

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

Dalam deskripsi teori ini akan dibahas mengenai pengaruh, metode pembelajaran, metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

#### 1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh merupakan suatu kekuatan yang muncul dari benda hidup atau benda mati dan dapat mempengaruhi perbuatan, kepercayaan atau watak seseorang.<sup>1</sup> Sedangkan menurut W. J. S Poerwadarminta menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang terdapat di sesuatu benda mati ataupun benda hidup dan memberikan pengaruh terhadap benda atau orang lain.<sup>2</sup> Menurut Badudu dan Zain menyatakan bahwa kekuatan yang akan menjadikan sesuatu terjadi, sesuatu yang akan merubah sesuatu lain dinamakan pengaruh.<sup>3</sup>

Melihat defines-definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh adalah kekuatan ada pada suatu benda atau orang dan dapat menyebabkan sesuatu terjadi. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai seberapa besar daya yang timbul (pengaruh) dari penerapan metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 2. Metode Pembelajaran

Metode terdiri dari dua kata yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Jadi metode adalah jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Arti metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah jalan yang ditetapkan untuk menyelesaikan suatu

---

<sup>1</sup> Anthoni F. Susanto, *Filsafat dan Teori Hukum*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 99.

<sup>2</sup> W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 865-866.

<sup>3</sup> Susi Natalia, "Pengaruh Pelaksanaan Good Governance Terhadap Pelayanan Akta Jual Beli Tanah di Kantor Kecamatan Malalayang Kota Manado", *Jurnal Eksekutif* 2, no. 2 (2017), 3.

<sup>4</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 65.

pekerjaan. Selain itu, juga di definisikan sebagai jalan yang telah di program guna mempermudah suatu pekerjaan dan tercapainya sebuah tujuan yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

Menurut J. R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* metode ialah “a way in achieving something” yang artinya adalah cara untuk mendapatkan sesuatu. Metode pengajaran sangat dibutuhkan dalam melaksanakan suatu strategi. Pengertian tersebut membuktikan bahwa unsur dalam strategi pembelajaran adalah adanya metode dalam pengajaran. Selain itu, unsur strategi pembelajaran yang lain adaah materi pengajara, sumber pembelajaran, kompetensi guru dan siswa, alat yang digunakan dalam pembelajaran, kondisi lingkungan dan lain sebagainya. Dalam bahasa Arab metode sering disebut *at-Thariq* yang memiliki arti jalan atau cara.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, metode merupakan rencana yang di buat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang telah diatur sedemikianrupa sehingga untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan teratur. Langkah-langkah atau tahapan yang terdapat dalam penerapan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu perencanaan, penyajian dan penilaian hasil belajar. Keteraturan Langkah-langkah tersebut disebut dengan penerapan metode yang bersifat prosedural.<sup>7</sup>

Metode pembelajaran adalahsuatu jalan yang telah diatur oleh pendidik dalam memberikan materi kepada peserta didik. Proses pembelajaran akan mewujudkan hubungan antara guru dan siswa. Interaksi tersebut dsebut dengan nteraksi edukatif. Dengan demikian metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan interaksi dengan peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

Proses mengajar pada hakikatnya merupakan suasana dalam proses belajar mengajar yang diciptakan oleh seorang dengan berbagai cara. Cara tersebut harus mampu membangkitkan siswa untuk tidak pasif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran adalah proses hubungan yang terjadi antara guru yang bertugas

---

<sup>5</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 82.

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 21.

<sup>7</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 83.

<sup>8</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 80.

mendesain proses pembelajaran dan siswa yang bertugan merespon apa yang telah diberikan oleh guru.

Penerapan metode dalam pembelajaran diharapkan untuk menciptakan siswa yang selalu beajar melalui prosesnya (*learning by process*), tidak semata-mata belajar produk (*learning by product*). Karena pada dasarnya belajar yang menekankan pada produk ini hanya mementingkan kemampuan kognitifnya saja, sedangkan belajar yang selalu menekankan pada prosesnya lebih mementingkan kemampuan baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>9</sup> Oleh sebab itu proses pembelajaran harus di buat lebih banyak menekankan pada pembelajaran melalui prosesnya. Dalam hal ini terlihat bahwa pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi, yang terpenting di dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah proses belajarnya siswa dalam memahami materi yang tanpa meninggalkan tujuan yang diharapkan.<sup>10</sup> Hal ini berarti guru berperan sebagai pengatur cara bagaimana memberikan kemudahan untuk siswa dalam proses pembelajaran.

Sebeum kegiatan mengajar, seorang pendidik harus mampu menentukan metode pembelajaran yang mengarah kepada keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penyusunan ini dijafikan panduan baik dari pihak guru maupun pihak siswa. Ciri-ciri keaktifan yang terjadi ketika guru dan siswa melakukan proses pembelajaran yaitu:

- a. Kehadiran siswa terlibat dalam penyusunan perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi.
- b. Siswa terlibat langsung dalam kegiatan mengalami, berbuat, menganalisis dan pembentukan sikap.
- c. Siswa ikut terlibat dalam mendesain proses pembelajaran secara kreatif sesuai dengan kondisi siswa.
- d. Pembelajaran berlangsung tidak secara monoton dimana guru yang mendominasi kelas. Namun, pembelajaran berlangsung dengan guru yang menjadi fasilitator dan mmiliki tugas untuk memberikan kemudahan kepada sisiwa di kelas.

---

<sup>9</sup> Mukhlisoh, "Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI PUI Cikaso Kecamatan Keramatmulya Kabupaten Kuningan", *Jurnal Pendidikan Guru MI 1*, no. 2 (2014): 5.

<sup>10</sup> Naniek Kusumawati dkk., *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2019), 46.

- e. Proses pembelajaran lebih menekankan dengan penggunaan metode, media, dan ala secara bervariasi dan menarik.<sup>11</sup>

Melihat teori-teori sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah sebuah rencana yang dibuat oleh seorang pendidik dalam menerangkan tema pelajaran demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### 3. Metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC)

Metode berasal dari dua kata *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Jadi, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran istilah metode sering digunakan. Perwujudan mutu pembelajar dapat dibuktikan dengan penerapan metode yang bervariasi dan dapat menarik minat siswa. Jadi, metode pembelajaran adalah usaha guru menyusun rencana sedemikianrupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar mengarah kepada maksud yang ditentukan.<sup>12</sup>

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) didefinisikan sebagai metode kooperatif yang membahas cara terbaru dari kurikulum pelatihan praktis tentang membelajarkan membaca. *Cooperative Integrated Reading dan Composition* (CIRC) yakni suatu desain yang lengkap dalam membelajarkan tentang membaca dan seni menulis/berbahasa.

Nur Taufiq menyebutkan bahwa dalam metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan suatu rencana yang dibuat untuk membelajarkan tentang bagaimana membaca dan menulis di kelas-kelas tinggi. Dalam metode ini pembelajaran berbentuk kelompok yang saling membutuhkan kerja sama satu sama lain.<sup>13</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Slavin dalam Mustyka menyebutkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu rencana yang dibuat

---

<sup>11</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 81-82

<sup>12</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, 65.

<sup>13</sup> Taufiq, Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Teks Berita Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Siswa Kelas VIII-A MTS Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro Tahun Pembelajaran 2012/2013, *Jurnal Ilmiah*, 2013, 3.

menyeluruh terkait dengan pembelajaran menulis dan membaca untuk kelas tinggi tingkat sekolah dasar. Metode pembelajaran CIRC adalah cara dalam mengajar yang digunakan khusus pelajaran Bahasa Indonesia seperti tema menemukan ide pokok, pokok pikiran dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ialah metode mengajar yang memadukan antara mengajarkan membaca dan menulis berdasarkan kerjasama. Metode ini dilakukan dengan cara berkelompok sehingga mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran dikelas.

Dalam metode CIRC, siswa melaksanakan pembelajaran dalam bentuk berkelompok. Pertama-tama, siswa menjalankan arahan dari guru terkait kegiatan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra-penilaian dan kuis. Di dalam regu yang belum benar-benar siap maka tidak bisa mengikuti kuis.

Kelompok yang akan memberikan performa terbaik terkait hasil diskusinya akan mendapatkan penghargaan (*reward*). Semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menampilkan hasil kelompoknya. Keberhasilan setiap kelompok tergantung pada skor kuis yang di dapatkannya dan tugasnya secara mandiri.<sup>15</sup>

Penggunaan metode CIRC bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa dalam hal memahami isi bacaan dan menulis kembali teks bacaan yang telah di bacanya. Sehingga penggunaan metode CIRC ini mendukung guru dalam memadukan pengajaran membaca dan menulis secara bersamaan melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, metode CIRC membantu siswa untuk lebih aktif mengikuti proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

Pada dasarnya tujuan dari metode CIRC terkait pengajaran menulis dan seni Bahasa adalah guru dapat mengajarkan kepada siswa bagaimana cara merancang tulisan, dan menilai langsung hasil tulisan siswa dengan pendekatan berkelompok dan memanfaatkan lingkungan kelas.

---

<sup>14</sup>Olyvia Mustyka, Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. I, 2016, 13.

<sup>15</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 26-27.

<sup>16</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 168.

Dalam mengajarkan menulis, unsur khas yang ada adalah tanggapan dari teman kelompoknya. Akan tetapi, jarang sekali melibatkan teman satu kelas itu sebagai pusatnya. Dalam metode CIRC, para siswa diajarkan untuk membenarkan hasil karangannya dengan bekerja sama bersama kelompoknya masing-masing. Melalui kegiatan berkelompok, pengajaran yang terjadi yakni benar-benar memadukan antara kegiatan menulis yang di dahului dengan membaca ataupun kegiatan membaca yang baru dipelajari setelah kegiatan menulis.<sup>17</sup>

Penerapan metode CIRC memiliki langkah-langkah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Menyusun regu dengan 4 orang anggota.
- b. Membagikan bacaan sesuai materi pelajaran
- c. siswa bersama-sama kelompoknya membaca bacaan dan menuliskan ide pokok serta menuliskan komentar terhadap bacaan.
- d. siswa menampilkan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- e. Melakukan penguatan bersama
- f. menyimpulkan bersama.

Beberapa tahapan dalam melaksanakan metode CIRC adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

Tahap 1 orientasi. Pada tahap ini siswa diberi stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan untuk pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada materi yang sesungguhnya. kemudian guru memberitahukan tujuan pembelajaran.

Tahap 2 organisasi. Pada tahap ini siswa dibentuk beregu, kemudian guru membagikan teks bacaan sesuai materi pembelajaran. Setelah itu guru memberikan arahan terkait pekerjaan kelompok yang harus di kerjakan selama proses pembelajaran.

Tahap 3 pengenalan konsep. Pada tahap ini, pengenalan konsep bisa di dapatkan dari keterangan dalam sumber belajar seperti keterangan gur, buku pegangan, klipng atau yang lainnya.

Tahap 4 publikasi. Pada tahap ini, siswa mempresentasikan hasil diskusinya terkait dengan materi pelajaran di depan kelas.

---

<sup>17</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2016), 200-204.

<sup>18</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 52

<sup>19</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 53

Tahap 5 penguatan dan refleksi. Pada tahap ini, adanya penguatan yang di sampaikan oleh guru terkait materi yang sudah dipelajari dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Beberapa kelebihan pembelajaran CIRC ini adalah:<sup>20</sup>

- a. Dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memecahkan soal pemecahan masalah.
- b. Berkurangnya pembelajaran yang di dominasi oleh guru.
- c. Karena pembelajaran yang menggunakan kelompok, siswa jadi termotivasi pada hasil secara teliti.
- d. Siswa dapat lebih mudah mengerti maksud pertanyaan-pertanyaan dan bisa saling membantu mengecek pekerjaannya bersama-sama.
- e. Siswa dapat saling membantu dalam memahami tugas yang diberikan.
- f. Dapat memperbaiki hasil belajar siswa.
- g. Memberikan kesempatan yang luas untuk siswa menyampaikan argumennya dan saling menghargai satu sama lain.

Adapun kekurangan metode CIRC adalah hanya dapat digunakan pada pelajaran berbahasa saja sehingga untuk mata pelajaran selain bahasa tidak bisa menggunakan metode ini.

#### 4. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Bagian terpenting dalam pembelajaran yakni hasil belajar. Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah berubahnya perilaku. Arti yang lebih luas, hasil belajar dapat diartikan berubahnya kemampuan pada bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.<sup>21</sup> Sedangkan hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah suatu hasil yang timbul setelah adanya hubungan antara seorang pendidik dengan siswa dalam pembelajaran.<sup>22</sup>

Hasil belajar disebut juga sebagai *skill* yang ada pada diri seseorang. Setelah siswa mengikuti proses perjalanan pembelajaran yang panjang pasti akan mencapai hasil belajar. Di dalam madrasah hasil belajar dapat ditentukan dengan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan dari pihak madrasah.

<sup>20</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 54.

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 3-5.

<sup>22</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3-4.

Melihat pengertian hasil belajar diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kecakapan yang dimiliki siswa sesuai melalui kegiatan pembelajaran dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru dapat mengetahui hasil belajar siswa melalui proses kegiatan penilaian. Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil belajar mempunyai peranan sangat penting, karena merupakan tujuan utama dari kegiatan belajar mengajar.

Adapun bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa persatuan yang digunakan dalam bangsa Indonesia. Peresmian Bahasa Indonesia ini terjadi setelah adanya proklamasi kemerdekaan Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu bangsa Indonesia. Untuk itu menjadi bangsa Indonesia harus mengerti tata bahasa mulai sejak dini. Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan khusus yakni supaya siswa mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik, memiliki kegemaran membaca, dan menambah wawasan untuk siswa.<sup>23</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi saat adanya aktifitas belajar yaitu factor dalam dan luar. Factor dalam adalah pengaruh yang timbul dari dalam diri seseorang itu sendiri. Sedangkan factor luar adalah pengaruh yang timbul dari hal-hal yang berasal dari luar siswa.

#### 1. Faktor Dalam

Berdasarkan factor dalam ada dua hal yang dapat mempengaruhi diri siswa yaitu keadaan fisiologis dan psikologis. Keadaan fisiologis adalah keadaan tubuh siswa atau jasmani. Sedangkan kondisi psikologis adalah keadaan jiwa siswa.<sup>24</sup>

#### 2. Faktor Luar

Faktor luar adalah pengaruh yang muncul dari luar siswa. Factor luar ini ada dua macam yaitu:<sup>25</sup>

##### a. Lingkungan sosial

Yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa dalam lingkungan sosial yaitu teman bermain, para

---

<sup>23</sup> Fridayanti, "Efektifitas Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al Khoiriyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi, UIN Walisongo Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, 2017), 31.

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 132-133.

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 137-138.



- guru, teman-teman sekelas dan semua anggota lingkungan sosial yang lainnya.
- b. Lingkungan non-sosial  
Selain lingkungan sosial, ada juga lingkungan non-sosial yang dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Seperti tempat tinggalnya, alat belajar, cuaca, waktu belajar dan lain sebagainya.

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan tentang Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia diantaranya:

1. Maya Julia dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 04 Petang*” menunjukkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Pondok Pinang 04 Petang pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai posttest. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol. Perolehan rata-rata nilai posttest kedua kelas tersebut masing-masing yaitu 67,86 dan 53,21. Besaran pengaruh yang diberikan dari penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Pondok Pinang 04 Petang sebesar 27,35%.<sup>26</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yakni sama membahas mengenai *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Selain itu ada juga perbedaannya yakni dalam penelitian tersebut mencari pengaruh *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan siswa dalam lingkup membaca, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mencari pengaruh *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

---

<sup>26</sup> Maya Julia, “Pengaruh Penggunaan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 04 Petang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), 72.

2. IGA. Cahyani Ari Putri, DB.Kt.Ngr. Semara Putra, Siti Zulaikha dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Sd*” menunjukkan bahwa perhitungan uji-t diperoleh t-hitung sebesar 6,046 dan t-tabel sebesar 2,000. Kedua nilai tersebut dibandingkan maka diperoleh t-hitung < t-tabel (6,046 < 2,000). Dari perbandingan ini maka hipotesis observasi ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Indonesia yang mengikuti dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V Sd Gugus 1 Denpasar Selatan.<sup>27</sup> Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang hasil belajar bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut menggunakan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) dalam meneliti hasil belajar bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam meneliti hasil belajar bahasa Indonesia..
3. Ikha Rezeki Wulandari dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas IV di SDN Gugus Diponegoro Kabupaten Pati*” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,24 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 66. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi (0,000<0,05) dan thitung yaitu 4,163 lebih besar dibandingkan ttabel (0,291). Nilai kelas kontrol 0,17 kategori rendah dan kelas eksperimen yaitu 0,45 kategori sedang. Simpulan penelitian adalah metode CIRC

---

<sup>27</sup> Iga. Cahyani Ari Putri, Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, (2014), 6.

berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman.<sup>28</sup>

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut mencari pengaruh *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca pemahaman atau lebih fokus pada aspek membaca saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mencari pengaruh *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa pada semua aspek khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. Fridayanti dalam penelitiannya yang berjudul “*Efektifitas Penerapan Metode Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al Khoiriyyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*” menunjukkan bahwa analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 4,067$  dan  $t_{tabel} = t(0,05)(30) = 1,697$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode CIRC dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode CIRC efektif terhadap kemampuan membaca intensif peserta didik kelas V MI Al Khoiriyyah 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>29</sup> Persamaannya yakni sama-sama membahas mengenai *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut mencari pengaruh *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca intensif atau lebih fokus pada aspek membaca saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mencari pengaruh *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

---

<sup>28</sup> Ikha Rezeki Wulandari, “*Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas IV di SDN Gugus Diponegoro Kabupaten Pati*” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017), 8

<sup>29</sup> Fridayanti, “*Efektifitas Penerapan Metode Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al Khoiriyyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, 2017), 5

terhadap hasil belajar siswa pada semua aspek khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran di sekolah, aktivitas belajar merupakan aktifitas yang utama. Berarti keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada proses aktivitas belajarnya. Pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar berbeda-beda. Tipe atau gaya belajar ini akan mempengaruhi bagaimana kemampuan peserta didik dalam menangkap pelajaran. Karena masih banyaknya pendidik yang kurang memperhatikan bagaimana gaya belajar peserta didiknya, maka banyak dijumpai pula siswa yang belum tepat antara hasil belajarnya dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dalam memahamkan pelajaran kepada peserta didik, pendidik dituntut untuk mampu mengenali gaya belajar peserta didiknya dengan harapan pembelajaran yang terjadi akan lebih menyenangkan dan menjadikan siswa semangat belajar sehingga maksud pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus saat ini belum diajarkan secara optimal, karena kurang menariknya guru dalam memilih metode pembelajaran seperti metode ceramah yang hanya berorientasi pada guru sedangkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didikpun masih rendah. Kemudian seorang pendidik berinisiatif untuk menerapkan metode *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

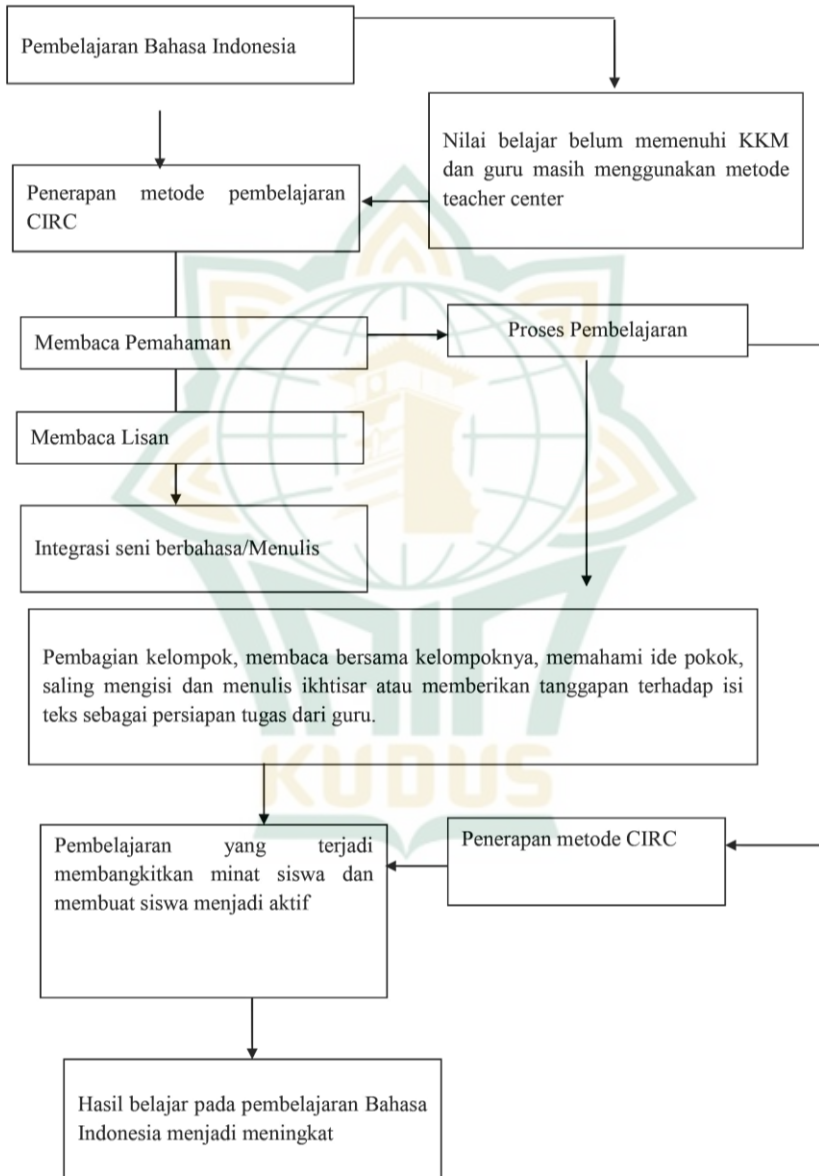
Metode *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) adalah rencana yang ditetapkan oleh pihak guru dengan menegdepankan pengajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Kemampuan membaca, pemahamn, membaca lisan dan ntegrasi seni Bahasa atau menulis merupakan prinsip dasar metode CIRC.<sup>30</sup>

Metode CIRC diterapkan dalam bentuk berkelompok. Dimana peserta didik diberikan bacaan sesuai dengan materi kemudian siswa bersama kelompoknya saling membaca, menemukan gagasan pokok, saling memberi komentar terhadap bacaan dan menuliskan jawabnya di selemba kertas. Dengan diterapkannya metode ini diharapkan proses pembelajaran dikelas tidak lagi emmbosankan dan meningkatkan siswa dalam belajar.

---

<sup>30</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*, 204.

Melihat dari beberapa uraian kerangka berfikir diatas, peneliti akan menggambarkan hubungan antara Tindakan yang peneliti lakukan dengan hasil yang akan peneliti harapkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar. 2.1 Kerangka Berfikir**

**D. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan yang masih diperkirakan dan belum jelas kebenarannya. Hipotesis merupakan penarikan kesimpulan yang belum pasti itu benar atau salah. Suharsimi arikunto menyebutkan bahwa hipotesis adalah pengujian kebenaran atas pernyataan sementara yang ditetapkan sebelum penelitian. Hipotesis merupakan hasil jawaban yang masih diperkirakan kebenarannya dan akan dibuktikan dengan data yang akurat.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini ditetapkan sebuah hipotesis yang akan diuji kebenarannya yakni sebagai berikut:

- Ha: Terdapat pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus
- Ho: Tidak terdapat pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus



---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),110-111.